

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. R DENGAN GANGGUAN SISTEM
ENDOKRIN : DIABETES MELITUS DENGAN ULKUS DI BANGSAL
SINDORO RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

SOFIA NUR KARTIKA

J. 200 070 029

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dalam mewujudkan Indonesia sehat 2010, diperlukan adanya peningkatan mutu kesehatan terutama dalam hal mendeteksi secara dini tentang penyakit degeneratif. Dengan adanya pergeseran gaya hidup masyarakat terutama yang bermukim di perkotaan memicu tingginya angka penyakit degeneratif jantung, hipertensi, gagal ginjal dan Diabetes Melitus (Depkes, 2005).

Diabetes melitus tipe 2 merupakan bentuk diabetes melitus paling umum diseluruh dunia. Prevalensi DM terus bertambah secara global. Diperkirakan pada tahun 2000, sebanyak 150 juta orang terkena diabetes melitus, dan akan menjadi dua kali lebih besar pada tahun 2025 (Hadisaputro dan Setyawan, 2007).

Hal itu dibuktikan dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang menderita penyakit Diabetes Melitus tipe 2 (tidak tergantung insulin) hingga mencapai kurang lebih 90% hingga 95% pasien. (Smeltzer dan Bare, 2001). Peneliti Departemen Kesehatan pada tahun 2001, Indonesia menempati urutan ke empat di dunia setelah India, China dan Amerika Serikat (AS).

Penderita diabetes mellitus dapat mengalami beberapa komplikasi bersama-sama atau terdapat satu masalah yang mendominasi, yang meliputi kelainan vaskuler, retinopati, nefropati diabetik, neuropati diabetik, dan ulkus

kaki diabetik. Dari jumlah penduduk Indonesia yang 200 juta jiwa, prevalensi penderita diabetes mellitus adalah sekitar 1,4 – 1,6% dan sekitar 15% diantaranya akan mengalami gangrene selama hidupnya (Frykberg, 2002).

Data diatas menunjukkan bahwa penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang dapat mengancam kesehatan. Penderita Diabetes Mellitus khususnya yang dirawat di rumah sakit perlu mendapat penanganan secara menyeluruh dari tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, ahli gizi, dan tenaga kesehatan yang lain. Peran perawat sendiri sangatlah penting untuk memberikan asuhan keperawatan yang menyeluruh mulai dari pengkajian masalah, menuntukan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi serta evaluasi asuhan keperawatan yang diberikan bagi pasien Diabetes Mellitus. Hal yang utama ditekankan untuk pasien Diabetes Mellitus adalah pada upaya promotif dan preventif dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai diet, olahraga, cara pemberian insulin dan pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya luka serta cara perawatan luka.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil kasus untuk karya tulis ilmiah dengan judul ”Asuhan keperawatan pada Tn. R dengan gangguan endokrin: diabetes melitus di bangsal sindoro RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2009”.

B. Identifikasi masalah

Melihat dari latar belakang di atas penduduk di Indonesia banyak yang menderita penyakit diabetes mellitus, banyaknya angka kematian di

Indonesia akibat diabetes mellitus dan minimnya informasi tentang penyakit Diabetes Mellitus maka penulis tertarik untuk membahas asuhan keperawatan tentang Diabetes Mellitus.

C. Tujuan masalah

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan terhadap Tn. R dengan gangguan endokrin: diabetes melitus di bangsal sindoro RSUD Pandan Arang Boyolali.

2. Tujuan Khusus

Laporan ini dibuat untuk mengetahui tentang :

- a. Pengkajian yang dilakukan pada Tn. R dengan Diabetes Melitus dengan ulkus.
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn. R dengan Diabetes Melitus dengan ulkus.
- c. Intervensi pada Tn. R dengan Diabetes Melitus dengan ulkus.
- d. Implementasi pada Tn. R dengan Diabetes Melitus dengan ulkus.
- e. Evaluasi keperawatan pada Tn. R dengan Diabetes Melitus dengan ulkus.

D. Manfaat

1. Bagi Instansi Rumah Sakit Pandan Boyolali

Memberi masukan untuk pengelolaan asuhan keperawatan selanjutnya khususnya untuk penyakit Diabetes Melitus dengan ulkus.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Memberi masukan untuk lebih memperbaiki kualitas pembelajaran teori agar terjadi kesinambungan antara teori dengan praktek di rumah sakit.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan memberikan pengalaman yang nyata dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya untuk penyakit Diabetes Melitus dengan ulkus.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang penyakit Diabetes Melitus khususnya dengan ulkus.